

HUBUNGAN ANTARA FASILITAS YANG TERSEDIA DENGAN MINAT MASYARAKAT DALAM MEMANFAATKAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT PKBM ANARVANI

Winda Nur Islami¹, Setiawati²

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, 25132

INFORMASI ARTIKEL	A B S T R A K
<p>Diterima: 12 April 2019 Direvisi: 15 April 2019 Diterbitkan: 1 Mei 2019</p>	<p><i>Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan faktor Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat masyarakat dalam memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat di PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang, hal ini diduga ada hubungannya dengan kurang lengkapnya fasilitas yang tersedia di Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan: (1) fasilitas yang tersedia di Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang, (2) minat masyarakat dalam memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat di PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang, dan (3) hubungan antara fasilitas yang tersedia dengan minat masyarakat dalam memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat di PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang. Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan populasi seluruh masyarakat yang terdaftar pada TBM, masyarakat yang pernah mengunjungi TBM minimal dua kali dalam tahun 2018 berjumlah 24 orang, seluruh populasi dijadikan sampel yang disebut dengan responden. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data dengan menggunakan perhitungan persentase dan Rank Order Corelation. Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) fasilitas yang tersedia di Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang berada pada kategori kurang lengkap, (2) minat masyarakat dalam</i></p>
<p>KATA KUNCI</p> <p>Fasilitas, Minat</p>	
<p>KORESPONDEN</p> <p>No. Telepon: 0852 7147 9491 E-mail: islaminurwinda@gmail.com</p>	

memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat di PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang berada pada kategori rendah, (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas yang tersedia dengan minat masyarakat dalam memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat di PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan agar pengelola Taman Bacaan Masyarakat di PKBM Anarvani lebih meningkatkan dan melengkapi fasilitas-fasilitas pada Taman Bacaan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pendidikan luar sekolah adalah alur pendidikan yang berada di luar jalur pendidikan formal, bisa diimplementasikan secara tidak terstruktur dan tidak berjenjang. Pada UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 pasal 26 ayat 3 diterangkan bahwa program-program pendidikan luar sekolah terdiri dari *life skill*, PAUD, pendidikan kepemudaan, pendidikan untuk memberdayakan wanita, Diklat, pendidikan kesetaraan, Taman Bacaan Masyarakat serta pendidikan lainnya yang mengarah pada pengembangan keahlian warga belajar.

Salah satu bentuk program pendidikan nonformal yaitu Taman Bacaan Masyarakat, baik itu didirikan oleh pemerintah maupun swasta. Seperti yang tertera pada Pedoman untuk menyelenggarakan Taman Bacaan Masyarakat (dalam Insany, 2016) menyatakan Taman Bacaan Masyarakat merupakan suatu wadah yang dibuat dan dikelola oleh masyarakat ataupun pemerintah yang mempunyai tujuan untuk memfasilitasi masyarakat dibidang bantuan jasa dari segi pelayanan bahan bacaan.

Seiring dengan pernyataan Slameto (dalam Slameto, 2010) yang menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa dan raga untuk tetap fokus atau mengingat kembali beberapa aktivitas atau kegiatan yang dilaksanakan ataupun yang telah dilaksanakan. Sejalan dengan pendapat Slameto (dalam S. Lestari, 2010) mengatakan minat dapat direalisasikan dengan sebuah pernyataan ialah masyarakat sangat menyenangkan sesuatu hal dari pada hal yang lainnya, dan bisa direalisasikan dengan seberapa besar partisipasinya dalam suatu kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada 13, 14, dan 15 Oktober 2018 dengan pengelola PKBM Anarvani, minat masyarakat terhadap taman bacaan masih rendah. Hal itu dapat di lihat dari daftar hadir pengunjung yang disediakan oleh pengelola Taman Bacaan Masyarakat setiap bulannya paling banyak hanya enam orang yang mengunjunginya. Bahkan, ada satu bulan penuh masyarakat tidak ada yang mengunjungi taman bacaan tersebut. Hal ini terlihat dari daftar pengunjung TBM PKBM Anarvani. Pada bulan Januari dan Maret masyarakat yang mengunjungi taman bacaan hanya dua orang (8,3 %), bulan Februari, Juli, November dan Desember masyarakat yang mengunjungi taman bacaan tidak ada (0%), bulan April masyarakat yang mengunjungi taman bacaan ada empat orang (16,67%). Pada Bulan Mei dan Oktober masyarakat yang mengunjungi taman bacaan hanya satu orang (4,17%), bulan Juni, Agustus, dan September masyarakat yang mengunjungi taman bacaan tiga orang (12,5%), enam orang (25%), dan lima orang (20,83%).

Selain di lihat dari daftar hadir pengunjung, masyarakat yang meminjam bahan bacaan pada bulan Januari, Juni, September dan Oktober hanya satu orang (11, 1%), bahkan pada bulan Februari, Maret, Mei, Juli, November dan Desember tidak ada masyarakat yang meminjam bahan bacaan (0%), bulan April masyarakat yang meminjam bahan bacaan dua orang (22,2%), dan bulan Agustus masyarakat yang meminjan bahan bacaan berjumlah tiga orang (33,3%).

Area sekitar Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani banyak siswa-siswi dan mahasiswa yang tinggal di sekitarnya serta keberadaan taman bacaan sangat mudah untuk ditemukan. Berdasarkan permasalahan tersebut, masyarakat kurang tertarik untuk mengunjungi taman bacaan, kurang memusatkan perhatiannya dengan keberadaan taman bacaan, daftar hadir dan daftar pengunjung yang meminjam buku masih sedikit. Hal ini diduga bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat adalah fasilitas yang tersedia kurang memadai, kurangnya motivasi masyarakat dalam membaca, tempat membaca yang kurang menarik, waktu buka taman bacaan yang tidak tepat, kurangnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya membaca dan pelayanan yang diberikan kurang memuaskan.

Fenomena diatas mencerminkan masih rendahnya minat masyarakat dalam mengunjungi TBM. Penulis menduga salah satu faktor penyebab rendahnya minat masyarakat dalam mengunjungi Taman Bacaan Masyarakat adalah fasilitas. Fasilitas yang tersedia di TBM PKBM Anarvani masih sangat minim dan terbatas dapat di lihat dari jumlah bahan bacaan yang tersedia.

Fasiltas TBM merupakan semua peralatan yang dibutuhkan dalam menjalankan Taman Bacaan Masyarakat terdiri dari sarana dan prasarana. Semakin lengkapnya fasilitas yang tersedia di taman bacaan semakin tinggi minat masyarakat dalam mengunjungi taman bacaan. Sejalan dengan pendapat Dawson (dalam Hayati, 2009) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar melalui bahan bacaan, memberikan kepuasan dan manfaat dalam membaca, tersedianya sarana yang lengkap serta mudah dalam proses peminjaman buku. Fasilitas yang tersedia di Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani tergolong kurang lengkap.

Berdasarkan fenomena di atas bertujuan melakukan penelitian mengenai Hubungan antara Fasilitas yang Tersedia dengan Minat Masyarakat dalam Memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani di Parkit X Kota Padang

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif kolerasional. Populasinya adalah masyarakat yang pernah mengunjungi Taman Bacaan Masyarakat di PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang minimal dua kali dalam tahun 2018, yang berjumlah 24 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode sensus. Dimana sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dijadikan sampel yang disebut dengan responden. Jadi, responden dalam penelitian ini adalah berjumlah 24 orang. Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengunjungi Taman Bacaan Masyarakat minimal dua kali dalam tahun 2018 yang menjadi responden penelitian. Teknik pengumpulan data berupa angket, dan alat pengumpul data adalah daftar kuisioner. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase dan *rank order corelation*.

$$rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

Rho = Angka indeks korelasi tata jenjang

D = *Difference*, yaitu perbedaan skor pada variabel pertama (*R1*) dengan (*R2*),

D = *R1-R2*

N = Jumlah sampel yang diteliti

6 & 1 = Bilangan konstan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran fasilitas yang tersedia di Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang, minat masyarakat dalam memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat di PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang, dan hubungan antara fasilitas yang tersedia dengan minat masyarakat dalam memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat di PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang sebagai berikut.

1. Gambaran Fasilitas yang Tersedia di Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang

1. Prasarana

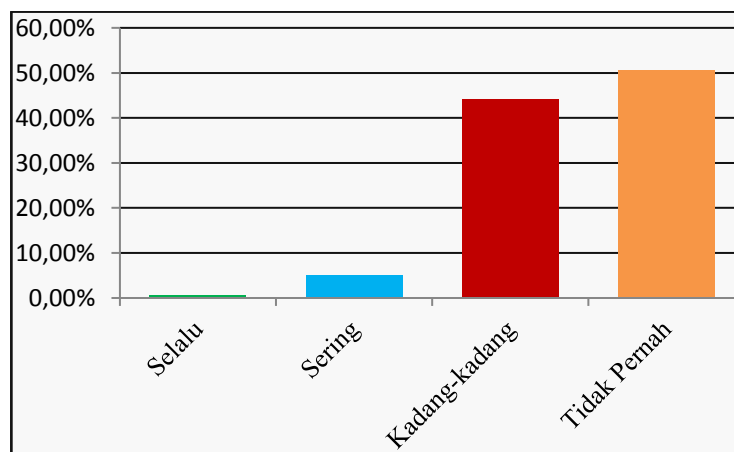
Tabel frekuensi fasilitas yang tersedia di Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang dengan sub variabel prasarana terdiri dari 8 item. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Fasilitas dengan Sub Variabel Prasarana yang Tersedia di Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang

No	Aspek yang Diteliti	Alternatif Jawaban							
		SL		SR		KD		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Pencahayaan di dalam ruangan taman bacaan masyarakat memudahkan dalam membaca.	0	0	2	8.3	14	58.3	8	33.3
2..	Pencahaayaan di dalam ruangan taman bacaan masyarakat tidak merusak mata .	0	0	1	4.2	10	41.7	13	54.2
3.	Fentilasi udara di taman bacaan masyarakat memadai.	0	0	1	4.2	3	12.5	20	83.3
4.	Sirkulasi udara yang ada di ruang membaca masuk dengan lancar	0	0	5	20.8	7	29.2	12	50
5.	Sirkulasi udara yang tersedia tidak membuat sesak nafas	0	0	0	0	7	29.2	17	70.8

6.	Besar ruangan taman bacaan masyarakat memadai	0	0	0	0	15	62.5	9	37.5
7.	Di dalam ruangan taman bacaan masyarakat terjaga kebersihannya	0	0	1	4.2	12	50	11	45.8
8.	Ruangan taman bacaan masyarakat tidak ada sampah berserakan	1	4.2	0	0	16	66.7	7	29.2
Jumlah		1	4.2%	10	41,7%	84	350,1%	97	404,1%
Rata-rata		0,5%		5%		44%		50,5	

Berdasarkan tabel 1 tersebut, dari 24 orang responden terdapat 0,5% memilih jawaban selalu, 5% memilih jawaban sering, 44% memilih jawaban kadang-kadang, dan 50,5% memilih jawaban tidak pernah. Jadi, dapat diartikan bahwa fasilitas dengan sub variabel prasarana yang tersedia di Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani di Parkit X Kota Padang kurang lengkap. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Diagram Fasilitas yang Tersedia Sub Variabel Prasarana di Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang

2. Sarana

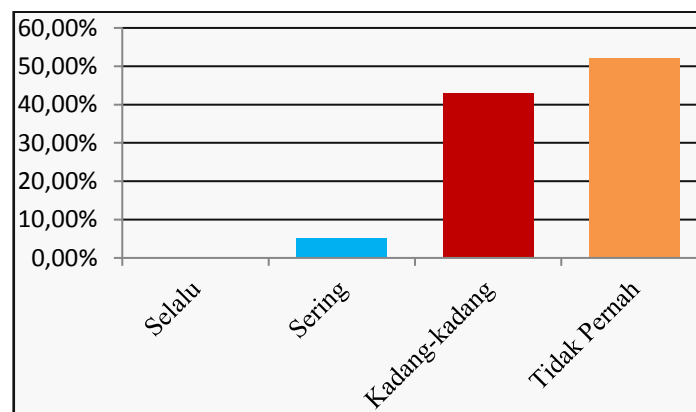
Fasilitas yang tersedia selanjutnya adalah sarana yang terdiri dari 10 item. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Fasilitas dengan Sub Variabel Sarana yang Tersedia di Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang

No	Aspek yang Diteliti	Alternatif Jawaban							
		SL		SR		KD		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Meja yang disediakan memudahkan dalam membaca.	0	0	5	20.8	7	29.2	12	50

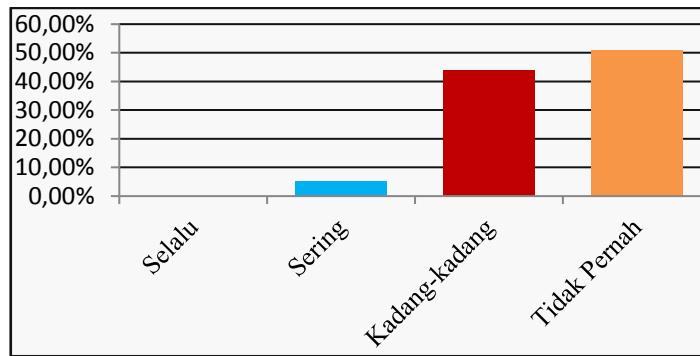
2.	Meja yang digunakan untuk membaca memadai.	0	0	3	12.5	12	50	9	37.5
3.	Membaca bahan bacaan duduk di kursi yang telah disediakan.	0	0	0	0	10	41.7	14	58.3
4.	Kursi yang ada di taman bacaan masyarakat memadai.	0	0	0	0	14	58.3	9	37.5
5.	Bahan bacaan yang dibutuhkan ada di taman bacaan masyarakat.	0	0	1	4.2	13	54.2	10	41.7
6.	Bahan bacaan yang ada di taman bacaan dengan kondisi baik.	0	0	4	16.7	4	16.7	16	66.7
7.	Bahan bacaan yang ada di taman bacaan masyarakat lengkap.	0	0	0	0	13	54.2	11	45.8
8.	Mencari bahan bacaan menggunakan komputer yang telah disediakan.	0	0	0	0	10	41.7	14	58.3
9.	Taman bacaan masyarakat menyediakan tempat penitipan barang.	0	0	0	0	6	25	18	75
10.	Tempat penitipan barang di taman bacaan masyarakat terjaga dengan aman.	0	0	0	0	15	62.5	9	37.5
Jumlah		0	0%	13	54,2%	104	433.5%	122	508.3%
Rata-rata		0%		5%		43%		52%	

Berdasarkan tabel 4 tersebut, dari 24 orang responden terdapat 0% memilih jawaban selalu, 5% memilih jawaban sering, 43% memilih jawaban kadang-kadang, dan 52% memilih jawaban tidak pernah. Jadi, dapat diartikan bahwa fasilitas dengan sub variabel sarana yang tersedia di Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang kurang lengkap. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Diagram Fasilitas yang Tersedia Sub Variabel Sarana di Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani di Parkit X Kota Padang

Dari penjelasan di atas hal ini menyatakan bahwa sebagian besar (51%) responden memilih alternatif jawaban tidak pernah. Jadi, dapat diartikan bahwa fasilitas yang tersedia di Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani di Parkit X Kota Padang kurang lengkap. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Diagram Fasilitas yang Tersedia di Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani di Parkit X Kota Padang

2. Gambaran Minat Masyarakat dalam Memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang

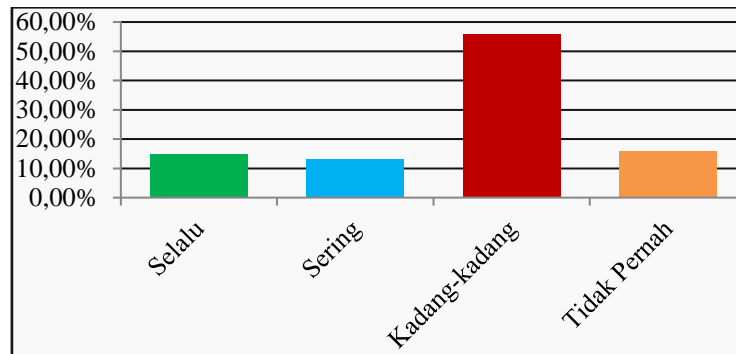
Data mengenai minat masyarakat dalam memanfaatkan taman bacaan masyarakat berdasarkan angket yang dibagikan kepada responden penelitian yaitu berjumlah 24 orang pengunjung taman bacaan masyarakat PKBM Anarvani. Data ini terdiri dari 3 sub variabel yakni (1) perhatian yang berjumlah 5 item, (2) ketertarikan yang berjumlah 3 item, (3) perasaan senang berjumlah 2 item. Jadi keseluruhan jumlah item adalah 10. Berikut rangkuman distribusi frekuensi minat masyarakat dalam memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat di PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Masyarakat dalam Memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat di PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang

No	Aspek yang Diteliti	Alternatif Jawaban							
		SL		SR		KD		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Di TBM masyarakat membaca buku	5	20.8	2	8.3	8	33.3	9	37.5
2..	Di TBM masyarakat meminjam buku	7	29.2	5	25	7	25	5	20.8
3.	Masyarakat memiliki kesadaran pentingnya membaca	2	8.3	3	12.5	14	58.3	5	20.8
4.	Masyarakat bersemangat mengunjungi TBM	4	16.7	3	12.5	14	58.8	3	12.5
5.	Masyarakat menjaga bahan bacaan dengan baik.	4	16.7	3	8.3	14	58.3	3	12.5
6.	Masyarakat terdorong mengunjungi TBM	1	4.2	3	12.5	17	70.8	3	12.5
7.	Masyarakat bersungguh-sungguh mengunjungi TBM	3	12.5	2	8.3	17	70.8	2	8.3
8.	Masyarakat setiap hari mengunjungi TBM	7	29.2	2	8.3	15	62.5	0	0
9.	Mayrakat senang ketika mengunjungi TBM.	2	8.3	3	12.5	16	66.7	3	12.5
10.	Masyarakat nyaman berada di TBM.	1	4.2	6	25	13	58.3	4	16.7

Jumlah	36	150.1%	32	133.2%	135	562.8%	40	154.1%
Rata-rata	15%		13%		56%		16%	

Berdasarkan tabel 6 tersebut, dari 24 orang responden terdapat 15% memilih jawaban selalu, 13% memilih jawaban sering, 56% memilih jawaban kadang-kadang, dan 16% memilih jawaban tidak pernah. Jadi, dapat diartikan bahwa minat masyarakat dalam memanfaatkan taman bacaan masyarakat PKBM Anarvani di Parkit X Kota dikategorikan rendah. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Diagram Minat Masyarakat dalam Memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani di Parkit X Kota Padang

3. Hubungan antara Fasilitas yang Tersedia dengan Minat Masyarakat dalam Memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat di PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang

Salah satu tujuan penelitian ini ialah melihat hubungan antara fasilitas yang tersedia dengan minat masyarakat dalam memanfaatkan taman bacaan masyarakat di PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang. Untuk mengumpulkan data tersebut, penulis telah menyebarkan angket kepada pengunjung taman bacaan masyarakat minimal telah mengunjungi taman bacaan dua kali dalam tahun 2018 dan diolah dengan menggunakan rumus korelasi *rank order*.

$$\begin{aligned}
 N &= 24 \\
 \sum D^2 &= 886,95 \\
 rho &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 Rho &= 1 - \frac{6 \times 886,95}{24(24^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{5321,7}{24(576 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{5321,7}{13800} \\
 &= 1 - 0,38 \\
 &= 0,62
 \end{aligned}$$

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas yang tersedia dengan minat masyarakat dalam memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat di PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang. Untuk lebih meyakinkan tentang temuan penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Fasilitas yang Tersedia di Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran fasilitas yang tersedia ditinjau dari sarana dan prasarana di Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang kurang lengkap. Hal ini terbukti pada jawaban responden sebagian besar (50%) memilih alternatif jawaban tidak pernah. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa kurangnya fasilitas yang tersedia pada suatu organisasi akan berdampak pada minat mengakibatkan minat masyarakat terhadap sesuatu organisasi rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang tersedia di Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani tergolong kurang lengkap.

Masyarakat akan berminat dalam memanfaatkan taman bacaan apabila fasilitas yang tersedia di taman bacaan masyarakat tersebut memadai bahkan lengkap. Menurut pendapat Purwati (dalam Frediyanto, 2012) fasilitas ialah perlengkapan yang harus dimiliki oleh suatu organisasi yang dapat dijadikan sebagai penunjang dari suatu kegiatan. Fasilitas terdiri dari sarana dan prasarana.

Berdasarkan KBBI sarana adalah merupakan sesuatu yang digunakan sebagai perantara dalam mencapai tujuan. Sejalan dengan pendapat Ali (dalam Irmawita, 2014) sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara yang bertujuan dalam mencapai tujuan misalnya meja, buku, kursi dan lain-lain.

Prasarana berdasarkan etimologi berarti alat yang secara tidak langsung digunakan untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pendapat Ali (dalam Irmawita, 2014) prasarana adalah sesuatu yang dapat membantu suatu kegiatan seperti gedung atau tempat kegiatan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang tersedia adalah seluruh perlengkapan yang digunakan untuk menunjang suatu kegiatan yang ada di suatu organisasi yang terdiri dari sarana dan prasarana. Terkait dengan penelitian ini, yaitu fasilitas yang tersedia di taman bacaan masyarakat.

Pada Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani memiliki fasilitas yang kurang lengkap yang nantinya akan berdampak negatif pada minat masyarakat dalam memanfaatkan taman bacaan masyarakat. Minat tumbuh karena adanya kemudahan seseorang dalam melaksanakan sesuatu dan dapat menunjang kegiatannya. Sejalan dengan pendapat Hardjana (dalam Wasti, 2013) minat adalah kemungkinan perasaan yang lebih terhadap suatu hal yang muncul karena adanya kebutuhan, baik itu yang sedang dirasakan atau tidak dirasakan. Kebutuhan yang dirasakan atau tidak dirasakan dapat terlaksana apabila ada yang menjunjangnya yaitu fasilitas yang tersedia. Fasilitas yang lengkap, dapat membangun suasana dalam pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menciptakan kondisi lingkungan yang bersih, rapi dan indah serta minat yang akan berdampak pada warga belajar (pengunjung). Selain itu, diharapkan fasilitas sebaiknya memadai dan terpenuhi baik itu di lihat dari segi jumlahnya maupun kualitasnya dan berhubungan dengan apa yang dibutuhkan serta dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kepentingan proses pembelajaran. Jadi,

fasilitas yang tersedia di taman bacaan masyarakat kurang lengkap akan mengakibatkan minat masyarakat dalam memanfaatkan taman bacaan masyarakat juga rendah.

2. Minat Masyarakat dalam Memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang

Suryabrata (dalam Sari, 2012) berasumsi bahwa minat adalah kecenderungan jiwa seseorang untuk tertarik kepada suatu objek atau menyukai suatu objek. Menurut Slameto (dalam C. Lestari, 2013) minat merupakan kemungkinan jiwa yang tetap untuk memperhatikan atau mengenang berbagai aktivitas. Menurut Zanikhan (dalam Farida, 2013) menyatakan bahwa minat belajar adalah suatu aspek yang menyangkut dalam diri seseorang yang diperlihatkan dalam bentuk gejala seperti gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang terdiri dari mencari pengetahuan dan pengalaman dengan kata lain minat masyarakat dalam memanfaatkan taman bacaan adalah perhatian, ketertarikan, dan perasaan senang terhadap taman bacaan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian tentang minat masyarakat dalam memanfaatkan taman bacaan masyarakat PKBM Anarvani, ditemukan bahwa minat masyarakat dalam memanfaatkan taman bacaan masyarakat rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi bahwa 56% masyarakat memilih alternatif jawaban kadang-kadang terhadap variabel minat masyarakat. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa minat masyarakat dalam memanfaatkan taman bacaan masyarakat tergolong rendah. Sehingga masyarakat sekitar belum mengetahui betapa pentingnya pengetahuan, betapa pentingnya membaca, betapa mudahnya memperoleh informasi. Semua itu dapat diperoleh hanya dengan memanfaatkan taman bacaan masyarakat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat dalam memanfaatkan taman bacaan masyarakat PKBM tergolong rendah.

Hal ini disebabkan karena fasilitas yang tersedia di taman bacaan kurang memadai, dimana pencahayaan di dalam ruangan taman bacaan tidak memadai, ventilasi udara dan sirkulasi tidak memungkinkan untuk masuk dengan lancar ke dalam ruangan, taman bacaan masyarakat kurang terjaga kebersihannya dan sampah berserakan, meja dan kursi yang digunakan untuk membaca dan belajar tidak memadai, bahan bacaan yang di taman bacaan masyarakat tidak lengkap, mencari bahan bacaan dengan cara manual, dan taman bacaan masyarakat tidak menyediakan tempat penitipan barang.

3. Hubungan Antara Fasilitas yang Tersedia dengan Minat Masyarakat dalam Memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat di PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, bahwa hipotesis yang diajukan terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas yang tersedia dengan minat masyarakat dalam memanfaatkan taman bacaan masyarakat di PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang. Dari hasil pengujian hipotesis antara fasilitas yang tersedia (x) dengan minat masyarakat (y), terdapat hubungan $r_{ho} = 0,62$ (r hitung $\geq r$ tabel). Dengan demikian, apabila fasilitas yang tersedia kurang lengkap, maka minat masyarakat juga rendah.

Menurut pendapat Purwati (dalam Frediyanto, 2012) fasilitas adalah segala sesuatu yang harus dimiliki oleh suatu organisasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan dan dapat

menunjang, memudahkan seseorang dalam mencapai tujuannya. Fasilitas yang tersedia disuatu organisasi tidak memadai dan tidak lengkap akan membuat seseorang kurang berminat untuk memanfaatkan organisasi tersebut. Karena, seseorang dalam memanfaatkan suatu organisasi mempunyai tujuan, dalam mencapai tujuan yang ingin dicapainya memerlukan suatu penunjang yang disebut dengan fasilitas. Fasilitas terbagi menjadi dua yaitu sarana dan prasarana. Menurut pendapat Ali (dalam Irmawita, 2014) sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan misalnya meja, buku, kursi dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat menunjang suatu kegiatan seperti gedung atau tempat kegiatan.

Sejalan dengan pendapat Dinar Barokah (dalam Sari, 2012) faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar antara lain motivasi dan cita-cita, keluarga, peranan guru, fasilitas, teman sepergaulan dan media massa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara fasilitas yang tersedia dengan minat masyarakat dalam memanfaatkan taman bacaan masyarakat di PKBM Anarvani Parkit X Kota padang diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Fasilitas yang tersedia tergolong kurang lengkap. Hal ini dibuktikan dengan pencahayaan di ruangan taman bacaan masyarakat menyulitkan pengunjung untuk membaca, ventilasi tidak memadai, sirkulasi udara tidak masuk dengan lancar, besar ruangan taman bacaan tidak memadai, ruangan taman bacaan kurang terjaga kebersihannya, meja di ruangan taman bacaan tidak memadai, bahan bacaan tidak lengkap dan tempat penitipan barang di taman bacaan tidak memadai dan kurang terjaga keamanannya.
2. Minat masyarakat tergolong rendah, hal ini dibuktikan dengan kurangnya kesadaran akan pentingnya membaca, kurangnya antusias masyarakat untuk datang ke taman bacaan, masyarakat tidak terdorong untuk mengunjungi taman bacaan, tidak bersungguh-sungguh mengunjungi taman bacaan, tidak pernah datang setiap hari ke taman bacaan, tidak pernah timbul perasaan senang ketika mengunjungi taman bacaan, dan kurang nyaman ketika mengunjungi taman bacaan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas yang tersedia dengan minat masyarakat dalam memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat di PKBM Anarvani Parkit X Kota Padang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa jika fasilitas yang tersedia tidak lengkap maka minat masyarakat dalam memanfaatkan taman bacaan masyarakat rendah. Dan, sebaliknya jika fasilitas yang tersedia lengkap maka minat masyarakat dalam memanfaatkan taman bacaan masyarakat tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Insany, M. M. (2016). Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Desa Kuala Tanjung dan Desa Kuala Indah Kabupaten Batubara. *Ilmu Budaya*, 1–50.
- Irmawita. (2014). Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sebagai Sarana Pembelajaran Warga Belajar Pendiidkan Nonformal. *Ilmu Pendidikan*, 1–10.

- Rahim, F. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah* (2nd ed.). Padang: PT. Bumi Yogyakarta.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003). Republik Indonesia
- Sari, N. D. P. (2012). Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Gugus Puspita Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, 1–36.
- Wasti, S. (2013). Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 1–18.